

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Pelaksanaan asesmen diagnostik dalam pembelajaran menulis teks tanggapan di SMP Negeri 25 Kota Jambi berhasil diterapkan oleh guru dikelas, hanya saja masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Pada pelaksanaan langkah-langkah asesmen yang digunakan guru telah sesuai dengan panduan dari kemendikbudristek No. 56 tentang Pedoman Penerapan kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Dari hasil yang didapat asesmen diagnostik yang digunakan dibagi atas dua yaitu asesmen diagnostik kognitif dan asesmen diagnostik nonkognitif.

1. Data asesmen kognitif didapat dari tes tertulis berupa pilihan ganda yang dilaksanakan baik diawal pembelajaran maupun diakhir pembelajaran.
2. Data asesmen kedua yaitu data asesmen diagnostik nonkognitif, data tersebut menunjukkan data gaya belajar siswa dimana terdapat 18 siswa memiliki gaya belajar visual, 9 siswa gaya belajar auditori, dan 3 siswa gaya belajar kinestetik.

Berdasarkan hasil kedua data asesmen diagnostik kognitif dan nonkognitif ini lah bisa disimpulkan guru telah menerapkan asesmen diagnostik dalam pembelajaran teks tanggapan dengan baik, dimana guru membimbing siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi skripsi sebagai berikut :

1. Penelitian ini mendeskripsikan asesmen diagnostik dalam pembelajaran menulis teks

tanggapan agar dapat menjadi referensi penelitian yang akan datang

2. Bagi guru penelitian ini dapat memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan wawasan guru mengenai asesmen diagnostik.
3. Bagi siswa proses pembelajaran yang terlaksana memberikan ketertarikan pemahaman pembelajaran, menciptakan suasana kelas aktif, dan kreatif.
4. Bagi peneliti sendiri hasil penelitian ini memberikan pengalaman dan ilmu pengetahuan dalam menerapkan asesmen diagnostik yang bermanfaat untuk menjadi seorang pendidik.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan pendidik harus memperhatikan setiap kekuatan, kelemahan, keterampilan, serta pengetahuan sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran dan setelah peserta didik mengakhiri pembelajaran. Hal tersebut sangat berpengaruh untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Maka untuk memilih asesmen yang tepat sangat membantu terciptanya proses pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran yang dilakukan sudah berjalan dengan baik dengan menggunakan assesmen diagnostik tersebut, cara guru menerapkan juga dapat diikuti dan dimodifikasi oleh guru-guru lain.